

Analisis Mengenai Pembelajaran Akhlak Berbasis Zoom Meeting di Kelas V DTA Al-Barokah

Rizki Zakiah*, Dewi Mulyani, Dedih Surana

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*rizkizakiah2205@gmail.com, ewiem@yahoo.com, dedihsurana@unisba.ac.id

Abstract. Given the very important role of morality in society so that it instills the values of good behavior, but there are still many deficiencies in the teaching process system resulting in low learning outcomes. Seeing the problems that are found, the researcher sees the role of moral education in maintaining environmental harmony, it is necessary to make concrete efforts to instill these values intensively. Researchers chose DTA AL-Barokah as a relevant research location because they saw that this educational institution implements teaching activities using Zoom Meetings as an alternative so that the process of assessing students' morals can continue to be monitored. In this study, the researcher used a qualitative and descriptive approach and used several data collection techniques, namely interviews, observation and documentation studies which emphasized the delivery of research content based on the facts obtained. The aim is to show that before carrying out this online learning, the school and parents must work together in carrying out this online learning activity.

Keywords: *Moral Learning, Zoom Meeting.*

Abstrak. Mengingat sangat pentingnya peranan akhlak dalam bermasyarakat supaya menanamkan nilai-nilai perilaku yang baik tetapi masih banyak terdapat kekurangan dalam sistem proses mengajar sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Melihat permasalahan yang didapatkan maka Peneliti melihat adanya peran pendidikan moral dalam menjaga keharmonisan lingkungan, maka perlu adanya usaha konkrit untuk menanamkan nilai itu secara intensif. Peneliti memilih DTA AL-Barokah sebagai tempat penelitian yang relevan karena melihat lembaga pendidikan ini menerapkan kegiatan mengajar dengan menggunakan Zoom Meeting sebagai alternatif sehingga proses penilaian akhlak siswa bisa terus dipantau. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif dan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang menekankan penyampaian isi penelitian berdasarkan fakta yang didapatkan. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran secara Daring ini, pihak sekolah dengan orangtua siswa harus saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Daring ini.

Kata Kunci: *Pembelajaran Akhlak, Zoom Meeting.*

A. Pendahuluan

Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sesuatu yang mengakar dalam jiwa dan dengan mudah diwujudkan dalam perbuatan tanpa dipikirkan terlebih dahulu. Moralitas bukanlah tindakan, kekuatan dan ma'rifah. Moralitas adalah "haal" atau kondisi jiwa dan bentuk batinnya. Menurut Al-Ghazali, moralitas adalah semacam stabilitas psikologis yang dapat dengan mudah menghasilkan tindakan atau praktik tanpa perhitungan. Jika stabilitas ini melekat kuat pada orang tersebut dan menghasilkan perbuatan baik, maka ini adalah karakter (baik) yang terpuji. Namun, jika timbul perbuatan tercela dari keadaan tersebut, maka disebut akhlak yang buruk. Jika perbuatan terpuji timbul dari sikap ini, baik berdasarkan akal sehat maupun syara', maka disebut akhlak terpuji (akhlak mahmudah). Jika yang lahir tercela, maka disebut akhlak madzmumah.

Pendidikan akhlak harus didasarkan pada mujahadah (kegigihan) dan latihan jiwa. Menurut Al-Ghazali, Mujahadah dan riyadhah-nafsiyah (ketekunan dan latihan mental) adalah tentang membebani jiwa dengan perbuatan yang ditunjukkan kepada makhluk yang baik, seperti yang ia katakan: Maka barangsiapa ingin menjadikan dirinya bermurah hati, maka caranya adalah dengan melakukan tindakan kedermawanan, yaitu sumbangan dari kekayaannya. Maka jiwa selalu cenderung melakukan perbuatan baik dan terus melakukan mujahadah (partisipasi) dalam perbuatan itu sehingga menjadi karakter. Selain itu, ia cenderung melakukan perbuatan baik, dan akhirnya ia menjadi seorang dermawan. Demikian pula seseorang yang ingin menjadikan dirinya rendah hati (humility) terhadap orang yang lebih tua, maka cara yang harus ia biasakan untuk rendah hati adalah secara terus-menerus, jiwanya benar-benar terlibat dalam perbuatan tersebut hingga menjadi tabiat dan wataknya. Jadi mudah melakukannya dengan moralitas dan karakter. Semua kebajikan terpuji terbentuk dengan cara ini, dan pada akhirnya, tindakannya benar-benar menyenangkan.

أَتَى اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتُ وَأَتَّبِعُ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقِ حَسَنٍ

"Bertakwalah kepada Allah di mana saja engkau berada. Ikutilah kejelekan dengan kebaikan niscaya ia akan menghapuskan kejelekan tersebut dan berakhlaklah dengan manusia dengan akhlak yang baik." [HR. Tirmidzi no. 1987 dan Ahmad 5/153].

Peran pendidikan moral dalam menjaga keharmonisan lingkungan memerlukan upaya khusus untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara mendalam. Pendidikan moral adalah cara orang memilih untuk menentukan suatu tindakan dan dengan demikian apa yang benar dan apa yang salah. Jika mulai sebelum datangnya Islam, akan menemukan gambaran peradaban masyarakat jahiliah, tatanan moral yang menyimpang dari batas-batas manusia.

Pengaturan otoritas pembelajaran di era masa Covid-19 bahkan hingga sekarang pasca covid adalah menjunjung tinggi pembelajaran dari rumah, sehingga hal tersebut membuat sekolah-sekolah harus mengikuti aturan dari pemerintah yaitu belajar mengajar secara daring dan sekolah harus berpikir keras bagaimana cara untuk proses pembelajaran ini bisa dilaksanakan walau hanya dirumah saja. Pembelajaran harus mengikuti konteks kebutuhan dan kondisi siswa melalui pembelajaran, menyenangkan dan memudahkan bagi anak. Sehingga menjelma menjadi pembelajaran berbasis internet dengan media yang berbasis teknologi.

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, dimana yang banyak terjadi hanyalah proses pembelajaran atau transfer ilmu dengan materi yang sangat terbatas, bahkan siswa yang tinggal di daerahnya pun memiliki akses informasi yang terbatas dengan sinyal yang menyebabkan keterlambatan akses informasi. Siswa kurang mampu harus belajar dengan teman dekat. Mereka harus bertahan hidup dalam kondisi terbatas. Hal itu tidak menjadi alasan mereka untuk tidak belajar, namun seiring berjalannya waktu, pembelajaran daring juga dapat membuat siswa bosan karena guru hanya memberikan pekerjaan rumah dan menumpuk. Siswa lebih banyak bermain daripada belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah, sehingga kebanyakan orang tua mengerjakan pekerjaan rumah anaknya.

Dan untuk mengatasi permasalahan yang ada pihak sekolah berupaya agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan semestinya dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan begitu pesat yaitu dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi Zoom Meeting dan untuk mengatasi kebosanan yang dialami oleh peserta didik, disini pihak pendidik juga

berlomba untuk menciptakan ruang kelas Daring ini menjadi tidak membosankan, yaitu menyisipkan video, video baik imajinasi dan inspirasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas memiliki masalah sebagai berikut “Apakah pendeskripsian mengenai media pembelajaran berbasis zoom meeting pada mata pelajaran akhlak ini mampu efektif?” Agar penelitian dapat menjadi terarah, dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut; (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Akhlak penggunaan media pembelajaran berbasis Zoom Meeting dalam meningkatkan prestasi di kelas V DTA Al-Barokah? (2) Bagaimana proses pembelajaran Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran Akhlak berbasis Zoom Meeting dalam meningkatkan prestasi di kelas V DTA Al-Barokah? (3) Bagaimana monitoring dan evaluasi mengenai prestasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Akhlak berbasis Zoom Meeting di kelas V DTA Al-Barokah? (4) Bagaimana kelebihan dan kekurangan setelah menggunakan Zoom Meeting?

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu data yang diperoleh akan menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya. Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan pemahaman yang berdasarkan sebuah metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial masalah manusia. Penelitian kualitatif ini juga dapat diartikan sebagai naturalistik yang pada dasarnya penelitian ini dilaksanakan pada kondisi yang alamiah.

Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan pembelajaran akhlak menggunakan media pembelajaran berbasis Zoom Meeting

Perencanaan dalam pelaksanaan awal semester pembelajaran sangatlah penting dilakukan karena perencanaan ini memuat sebuah konsep dasar/kerangka pembelajaran selama satu semester ke depan. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah DTA Al-barokah ditentukan dari hasil rapat yang dikepalai oleh kepala sekolah DTA Al-Barokah bersama bersama guru-guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti halnya: kondisi lingkungan, silabus, murid, dll.

Dalam prakteknya sebuah perencanaan dibentuk sebagai tujuan dasar pelaksanaan pendidikan di sekolah, dimana perencanaan ini memuat banyak cakupan diantaranya seperti: silabus, prota, promes, jadwal, dan ketentuan-ketentuan yang dirancang dengan memperhatikan dan mempertimbangkan himbuan yang diberikan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil perencanaan yang dibuat untuk selama satu semester kedepan yaitu berjalannya model pembelajaran baru dengan penyesuaian kurikulum yang ada agar tercapainya CPL kurikulum, dalam melakukan perencanaan dikepalai oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab penuh terhadap rancangan-rancangan yang dibuat sebelumnya. setiap guru diharapkan memiliki tugas untuk menjalankan dan mengawasi serta melakukan timbal balik terhadap apa yang telah dirancang sebelumnya. hal ini membuat pengawasan menjadi penting setelah melakukan perencanaan.

Perencanaan yang dihasilkan di awal selain penggunaan media belajar berupa gabungan antara pembelajaran Daring dan Luring, akan tetapi kepala sekolah DTA Al-Barokah lebih memfokuskan pada pembelajaran Daring. karena hal ini, pembelajaran Luring dianggap sudah biasa dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, sementara pembelajaran berbasis Daring masih dianggap sesuatu yang tabu dalam prakteknya pada proses pembelajaran. sehingga pada tahap perancangan ini setelah menjalani proses rapat yang panjang di tempuhlah hasil pembelajaran Daring dengan media zoom meeting, hal ini diambil karena zoom meeting dianggap mampu memberikan sebuah suasana pembelajaran Luring tetapi Daring. Pemilihan zoom meeting juga

diambil karena mampu memenuhi aspek-aspek yang ada dalam sebuah proses pembelajaran, tentunya pemilihan zoom meeting dengan mempertimbangkan kelebihan serta kekurangan yang mana penulis akan jelaskan.

Proses Pembelajaran Akhlak Menggunakan Media Pembelajaran Zoom Meeting

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di DTA Al-Barokah yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran blended learning, yaitu pembelajaran berbasis Daring dan Luring. Dalam praktiknya pembelajaran ini dilakukan secara terpisah setiap pertemuannya. Pembelajaran ini tentunya dilaksanakan oleh guru mata pelajaran terkait seperti pada guru mata pelajaran Akhlak. Pada setiap proses pembelajaran berlangsung guru ditugaskan sebagai instruktur serta fasilitator terkhusus dalam pelaksanaan Daring dimana guru menyediakan platform zoom meeting yang akan diakses oleh murid ketika jam pelajaran sudah dimulai. Guru memberikan arahan serta penjelasan terkait proses pembelajaran dengan zoom meeting kepada siswa agar siswa mampu memahami serta meminimalisir kendala atau human error yang dapat mengganggu atau menghambat proses pembelajaran.

Sebelum memulai semester baru Guru menjelaskan alasan menggunakan zoom meeting pada pembelajaran Daring kepada orang tua atau wali murid agar membantu dan mengawasi selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan zoom meeting ini dalam proses pembelajaran berperan sebagai media pembelajaran, yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Sehingga dalam penerapan zoom meeting ini diharapkan mampu mencegah tertularnya penyakit COVID-19 pada siswa serta lingkungan sekitar. Proses pembelajaran dengan menggunakan zoom meeting sebagai media pembelajaran tidaklah menciptakan distorsi antara pembelajaran Daring dengan Luring karena pada zoom meeting sendiri terciptanya interaksi belajar antara siswa dengan guru ataupun dengan siswa lainnya, sehingga membuat banyak menciptakan kreasi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh seorang guru. Dalam prosesnya pembelajaran Akhlak di kelas 5 DTA al-Barokah dengan menggunakan zoom meeting, guru mata pelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP.

Monitoring dan Evaluasi siswa setelah menggunakan Zoom Meeting

Monitoring dan evaluasi adalah upaya guru untuk mengawasi jalannya proses pembelajaran dan melakukan uji daya serap siswa/murid dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan. Proses monitoring pada mata pelajaran akhlak di kelas 5 guru mata pelajaran akhlak bekerjasama dengan orang tua/wali murid untuk ikut serta bersama-sama melakukan pengawasan kepada siswa ketika sedang belajar.

Pada contohnya guru akhlak ketika melakukan monitoring di awal yaitu sebelum pembelajaran dimulai, guru selalu bertanya dan memastikan tentang kesiapan siswa, seperti contohnya: laptop, sinyal. Bila kesiapan siswa dan guru mata pelajaran telah terpenuhi maka pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan semestinya. Kesiapan ini penting dilakukan guna terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien serta memudahkan guru dalam mengontrol jalannya pembelajaran.

Proses monitoring yang dilakukan saat pembelajaran akhlak dilakukan secara manual dengan selalu bertanya kepada siswa terkait jalannya koneksi saat zoom berlangsung dan guru mempersilahkan kepada siswa yang mengalami kendala/error untuk melaporkan melalui whatsapp agar segera ditindak lanjuti. Kejadian ini sangat sering terjadi sehingga terkadang guru akan mengklasifikasikan murid/siswa yang bermasalah dalam zoom untuk mengikuti pembelajaran dengan diberikan media ajar lain, seperti catatan materi yang diberikan melalui whatsapp. Akan tetapi jika siswa terus mengalami kesulitan maka guru akhlak akan menghubungi orang tua/wali murid bersangkutan. Kegiatan monitoring ini sejatinya dilakukan guna terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan mampu memenuhi kompetensi-kompetensi yang telah dibuat di RPP.

Kegiatan monitoring akan terlihat apabila siswa mampu menuntaskan materi ajar yang diberikan melalui penilaian/evaluasi. Evaluasi memiliki makna yang berbeda dengan penilaian dan pengukuran. Evaluasi didahului dengan penilaian (assessment),

Keaktifan siswa ini sebuah keberhasilan dalam memilih metode oleh guru mata pelajaran. Berbagai macam cara guru memutar otak untuk mencari solusi mengenai proses

pembelajaran ini tetap berjalan, dengan menggunakan metode yang sangat efektif untuk ditempuh dalam pembelajaran Daring ini. Sehingga pembelajaran yang dapat disampaikan dapat dipahami oleh murid dan dapat diaplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan aktifnya siswa bertanya dan menjawab dipastikan siswa sudah memahami materi yang telah guru mata pelajaran sampaikan dapat dimengerti oleh siswa. Karena keaktifan siswa ini maka motivasi siswa telah terpenuhi. Keberhasilan dalam memilih metode dan media ini, mampu berada di atas keberhasilan belajar ini, dapat dicapai dengan penggunaan metode belajar yang tepat yang memberikan suasana seperti pembelajaran langsung hanya saja berbasis online.

Kelebihan dan Kekurangan menggunakan Zoom Meeting

Adapun kelebihan dan kekurangan karena faktor pembelajaran menggunakan zoom meeting baik itu secara internal dan eksternal. Kelebihan pembelajaran menggunakan zoom meeting ini 1) mudah diakses. tidak terlepas dari yang namanya perkembangan zaman, zaman yang semakin pesat mempermudah proses pembelajaran secara Daring ini dapat diakses dengan mudahnya. Proses pembelajaran Daring ini juga dianggap sangat 2) efisien dalam hal waktu dan tempat. Hal ini juga dapat dilihat dari guru dan siswa yang melakukan proses pembelajaran dari rumah atau daring. Penggunaan media daring juga memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja. Sehingga dalam penggunaan media daring ini dapat menghemat waktu. 3) Lalu ditambah fitur-fitur zoom meeting yang dapat memperlancar belajar melalui Daring. Proses pembelajaran daring ini pun membutuhkan fitur-fitur yang membantu dalam mengunggah atau menampilkan materi baik itu berupa PPT, Video dan lain sebagainya sehingga dengan begitu akan menimbulkan daya tarik siswa dalam melakukan pembelajaran secara Daring ini.

Adapun kekurangan dalam proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran zoom meeting, 1) kuota yang tidak memadai. Proses pembelajaran menggunakan zoom meeting ini membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Dan kuota internet ini adalah salah satu sarana yang sangat berperan dalam proses pembelajaran menggunakan zoom meeting ini dan kuota yang tidak memadai maka proses pembelajaran secara Daring ini akan terkendala dan bilamana siswa tidak memiliki kuota, maka proses pembelajaran pun tidak dapat berjalan dengan semestinya dan akan menjadi tidak efektif. 2) jaringan yang tidak stabil. Keterbatasan jaringan yang kerap sekali terjadi didalam gang penduduk sehingga mater yang tersampaikan tidak semuanya dapat ditangkap oleh siswa. Proses pembelajaran secara daring ini pun membutuhkan jaringan yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Akhlak penggunaan media pembelajaran berbasis Zoom Meeting dalam meningkatkan prestasi di kelas V DTA Al-Barokah sesuai dengan diadakannya surat keputusan yang telah diterbitkan, akan tetapi belum sepenuhnya mencapai CPL kurikulum.
2. Proses pembelajaran Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Zoom Meeting dalam meningkatkan prestasi di kelas V DTA Al-Barokah dianggap mempermudah pembelajaran dilaksanakan secara online. Pemilihan zoom meeting untuk media berbasis online karena dianggap mampu memaksimalkan informasi dalam proses pembelajaran.
3. Monitoring dan evaluasi mengenai prestasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Akhlak berbasis Zoom Meeting di kelas V DTA Al-Barokah berlangsung dengan cara memberikan tugas kepada siswa supaya tetap fokus terhadap materi. Selain itu, untuk melakukan evaluasi pembelajaran guru mata pelajaran melakukan kegiatan tanya-jawab terhadap siswa, hal ini diharapkan membangun keaktifan siswa dalam memahami yang telah diberikan.
4. Kelebihan dan Kekurangan setelah menggunakan zoom meeting. Kelebihan media zoom

meeting; 1) Mudah diakses. 2) Efisien waktu dan tempat. 3) Fitur zoom meeting memperlancar belajar Daring. Kekurangan penggunaan zoom meeting. 1) Kuota yang tidak memadai. 2) Jaringan tidak stabil. 3) Perbedaan pemahaman terhadap materi.

Acknowledge

Peneliti selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, jadi dengan ini peneliti dengan segala kerencahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut telah membantu, khususnya:

1. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
2. Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
3. Bapak Dr. H. Dedih Surana, Drs., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Ibu Dewi Mulyani, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
5. Kepada Ibu Ineng Badiah, S.Pd. selaku kepala sekolah DTA Al-Barokah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Untuk Ibu yang selalu memberikan Do'a terbaiknya disetiap solatnya, dukungan yang tiada hentinya dan materi selama ini, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya hingga di tahap ini
7. Untuk pihak keluarga yang selalu memberikan dukungan yang tiada hentinya.
8. Untuk Soleh Rangga Tresna, S.Pd yang selalu membantu dan membersamai dalam jalannya menyusun skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Wahid AH, Muali C, Sholehah B. Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali. At-Tajdid J Ilmu Tarb. 2018;7(2):282-314.
- [2] 2. Suryadarma Y, Haq AH. Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. At-Ta'dib. 2015;10(2):362-381. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>
- [3] 3. Anwar S. Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 Menurut Tafsir fi Zilalil Qur'an. JIE (Journal Islam Educ. 2021;6(1):1. doi:10.52615/jie.v6i1.190
- [4] 4. Mulyani D, Pamungkas I, Inten DN. Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques. J Obs J Pendidik Anak Usia Dini. 2018;2(2):202. doi:10.31004/obsesi.v2i2.72
- [5] 5. Kurniawan LS, Irfan Anshori; TimesIndonesia : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud RI) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. TimesIndonesia. Published online 2020.
- [6] 6. Sukardi MI, Sumarlam S, Marmanto S. Penyimpangan Makna Dengan Homonimi Dalam Wacana Meme (Kajian Semantik). Ling J Ilmu Bhs dan Sastra. 2018;13(1):23-34. doi:10.18860/ling.v13i1.4513
- [7] 7. Sugiarto E, Hartono H, Subandowo S. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Pratikum Melalui Pendekatan Discovery Berbasis Inkuiri dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Siswa. J Pijar Mipa. 2020;15(2):182-187. doi:10.29303/jpm.v15i2.1357
- [8] Meygamandhayanti, Jessieca Annisa, Saepudin, Aep (2022). *Implementasi Metode Talaqqi melalui Pembelajaran Hybrid pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam 2(2). 73-80.